

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH PENELITIAN

Dewasa ini, dunia usaha dirasa lebih diminati oleh masyarakat luas. Sektor perekonomian kini semakin berkembang diikuti dengan persaingan dunia usaha yang semakin ketat, sehingga menuntut perusahaan agar bekerja lebih keras dalam mempertahankan kinerjanya untuk mendapatkan laba yang besar. Dalam mempertahankan kinerja tersebut perusahaan sangat bergantung terhadap investasi. Investasi memberikan andil yang cukup besar untuk pengembangan usaha yang dijalkannya.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK (2002:13), “Investasi didefinisikan sebagai suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (seperti bunga, *royalty*, dividen, dan uang sewa) untuk apresiasi nilai investasi atau untuk manfaat lain bagi perusahaan”. Investasi dapat dilakukan dalam bentuk *real assets* dan *financial assets*. *Real assets* adalah aset yang mempunyai wujud secara *real* atau fisik seperti tanah, bangunan, emas, sedangkan *financial assets* atau sekuritas pada umumnya merupakan klaim atas aktiva riil dari suatu entitas seperti sertifikat deposito, *commercial paper*, saham, obligasi, atau sertifikat reksadana.

Investasi pada aset keuangan (*financial assets*) dapat dilakukan melalui pasar modal. Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian dalam dunia usaha karena pasar modal dapat dijadikan tempat bertemunya pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang membutuhkan dana

(*emitten*). Selain itu pasar modal juga memberikan kemungkinan dan kesempatan bagi investor untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan (*return*).

Salah satu cara untuk mendapatkan *return* tersebut yaitu dengan menjual sahamnya di pasar modal. Saham merupakan salah satu instrumen investasi yang semakin diminati oleh para investor karena dianggap memiliki peluang yang besar dalam keberhasilan untuk mendapatkan *return* yang diharapkan, namun investasi saham juga merupakan investasi dengan resiko yang tinggi pula. Adanya kemungkinan resiko yang tinggi tersebut menuntut para investor untuk lebih jeli dan berhati-hati dalam pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan.

Pengambilan keputusan investasi oleh investor bersifat individual dan tergantung pada pribadinya sendiri. Namun investor harus didasari dengan pengetahuan investor itu sendiri terhadap perkembangan harga saham perusahaan yang menjadi tujuan investasinya, sehingga investor memperoleh tingkat pengembalian (*return*) yang maksimal dan diharapkan dengan resiko minimal.

Investasi memiliki tingkat resiko yang tinggi, seorang investor diharapkan mampu menganalisis dan memberikan penilaian terhadap saham-saham yang dipilih untuk diinvestasikan. Penilaian saham dapat dilakukan dengan menggunakan analisis fundamental. Analisis fundamental banyak digunakan untuk mengetahui kewajaran harga saham karena analisis ini didasarkan pada suatu anggapan bahwa setiap saham memiliki nilai intrinsik

yang tercermin oleh faktor – faktor fundamental yang mempengaruhinya. Faktor-faktor fundamental tersebut dapat berasal dari dalam perusahaan (emiten), industri maupun keadaan ekonomi makro, sehingga dari analisis fundamental dapat diketahui apakah harga pasar saham tersebut merupakan harga saham yang wajar (Wira, 2014:3).

Earning Per Share (EPS) merupakan suatu rasio yang mana melakukan perhitungannya antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah lembar saham. Hasil perhitungan rasio ini menginformasikan seberapa besar laba yang siap dibagikan kepada para investor atau pemilik saham. Sehingga jika angka *Earning Per Share* (EPS) meningkat akan menarik perhatian investor dalam saham perusahaan, dengan permintaan saham yang meningkat maka harga saham perusahaan pun juga akan ikut meningkat.

Price Earning Ratio (PER) menunjukkan perbandingan harga saham yang dibeli dengan earning yang akan diperoleh dikemudian hari, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa investor yakin terhadap besarnya earning yang diberikan perusahaan, yang nantinya akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden dimasa datang. *Price Earning Ratio* (PER) dan harga saham memiliki hubungan yang sangat kuat, dikarenakan *Price Earning Ratio* (PER) menunjukkan pertumbuhan laba dari perusahaan, dan investor akan tertarik terhadap pertumbuhan laba tersebut sehingga pada akhirnya akan memberikan efek terhadap harga saham perusahaan.

Menurut Darsono (2005:54), *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap

pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar rasio *Debt to Equity Ratio* (DER), harga saham semakin naik sesuai dengan teori Modigliano dan Miller (dalam Ricky Setiawan, 2011) sejauh mana pembayaran bunga bisa dipergunakan untuk mengurangi beban pajak maka penggunaan utang memberikan manfaat bagi pemilik perusahaan.

Return On Asset adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik pula produktivitas aset (*Asset*) dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati oleh investor, karena tingkat pengembalian atau deviden akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak pada harga saham dari perusahaan tersebut dipasar modal yang akan semakin meningkat sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2011:149) salah satu cara penilaian saham adalah dengan menggunakan analisis fundamental yang terkait dengan makro ekonomi, kondisi industri suatu perusahaan hingga berbagai indikator keuangan dalam manajemen perusahaan. Indikator tersebut dapat berupa pendapatan, laba, pertumbuhan penjualan, imbal hasil atas ekuitas (*return on equity*), margin laba (*profit margin*) dan data – data keuangan lainnya sebagai sarana untuk menilai kinerja perusahaan dan potensi pertumbuhan di masa

mendatang. Pemodal yang merencanakan investasi jangka panjang sebaiknya memilih emiten dengan fundamental yang baik dan sehat.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, penulis akan menganalisis salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham, yaitu kondisi perusahaan. Kondisi perusahaan dalam hal ini diartikan sebagai kinerja keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan berpengaruh dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau sebaliknya. Ukuran kinerja yang paling lama dan paling banyak digunakan adalah kinerja keuangan yang diukur dari laporan keuangan perusahaan. Analisis terhadap laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara perhitungan rasio keuangan. Jenis rasio keuangan yang sering digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar.

Amanda Astrid, Darminto, Achmad Husaini (2013) melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel DER, ROE, EPS, dan PER secara simultan signifikan pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan *food and beverages* periode tahun 2008-2011.

Penelitian yang dilakukan Ratih, Dorothea dan Apriatni E.P. (2013) menguji mengenai Pengaruh EPS, PER, DER ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(BEI) Tahun 2010-2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham.

Penelitian selanjutnya, Pratama, Aditya dan Teguh Erawati (2014) menguji mengenai Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Study Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dari kelima variabel independen yang memiliki pengaruh positif dan signifikan hanya tiga variabel yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *earning per share*. Sedangkan secara simultan dari kelima variabel independen memiliki pengaruh signifikan.

Penelitian tahun selanjutnya, Wicaksono R.B. (2015) menguji mengenai Pengaruh EPS, PER, DER, ROE, dan MVA terhadap Harga Saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity Ratio (ROE)* dan *Market Value Added (MVA)* berpengaruh terhadap Harga Saham dan secara parsial hanya variabel *Earning Per Share (EPS)* dan *Market Value Added (MVA)* yang berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.

Penelitian yang dilakukan Hermawanti dan Hidayat (2016) menguji mengenai Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*,

Debt to Equity (DER), *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Go Public Sektor Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari kelima variabel independen tersebut, *Earning Per Share (EPS)* memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap harga saham sektor *Property* dan *Real Estate*. dibandingkan dengan variabel PER, DER, ROA dan ROE.

Dari berbagai rasio keuangan yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH *EARNING PER SHARE (EPS)*, *PRICE EARNING RATIO (PER)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* DAN *RETURN ON ASSET (ROA)* TERHADAP HARGA SAHAM”** (Studi pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017).

B. RUMUSAN MASALAH PENELITIAN

Sesuai dengan uraian latar belakang yang telah dipaparkan maka penelitian ini akan dilakukan dengan pertanyaan penelitian sebagai masalah pokok sebagai berikut:

1. Apakah *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI?

3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI?
4. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI?
5. Apakah *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI?

C. BATASAN MASALAH PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menentukan batasan masalah yang dibahas adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan variabel dependen Harga Saham yang mana merupakan Harga Saham penutupan atau *Closing Price*.
2. Penelitian dilakukan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.
3. Penelitian ini dilakukan dengan empat variabel independen yakni *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA).

D. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Penulis, sebagai pengimplementasian ilmu yang didapatkan penulis selama di bangku perkuliahan dan menambah pengetahuan mengenai hubungan variabel independen terhadap variabel dependen dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kesesuaian teori yang ada dengan hasil di lapangan.
2. Bagi Perusahaan, dapat memberikan tambahan masukan dan pertimbangan dalam pengendalian internal dan pengambilan keputusan

pendanaan serta keputusan investasi perusahaan dalam mengembangkan usahanya.

3. Bagi Investor, penelitian ini dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan investasi dan sebagai alat bantu analisis terhadap saham yang diperjualbelikan di pasar modal dengan melihat variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

F. SISTEMATIKA PENULISAN PENELITIAN

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab.

Adapun sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan bagian tinjauan pustaka yang menjelaskan tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang metode penelitian yang berisi penjelasan tentang variabel yang dipakai dalam penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependennya. Ada pula yang dibahas dalam bab ini yakni definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mendiskripsikan tentang obyek dari penelitian yang dilakukan yaitu perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017 serta membahas masalah dan hasil dari analisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham.

BAB V. PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan, saran dan keterbatasan yang mana berasal dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Yang mana kesimpulan dan saran tadi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau rekomendasi untuk pihak yang membutuhkan informasi dari hasil penelitian.